

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan di era globalisasi perekonomian suatu Negara berperan krusial menjadi aspek kehidupan. Perkembangan perjuangan sangatlah cepat menggunakan adanya dukungan sistem pembaruan secara global dan berakibat setiap perusahaan dapat bersaing. Sebagai akibatnya perputaran bisa berjalan dengan efektif untuk mencapai tujuan bersama perusahaan yaitu memperoleh laba. Hal ini menghasilkan tingkat perusahaan dagang menjadi sangat krusial. Oleh sebab itu, perusahaan dagang sebagai wahana dalam pertukaran informasi dibutuhkan untuk lebih memperhatikan kualitasnya.

Aktivitas perekonomian saat ini mengalami pertumbuhan dan persaingan yang semakin kuat. Perusahaan-perusahaan yang ingin bertahan dan lebih maju perlu mengembangkan strategi baru. pada perekonomian ini tidak satu pasar pun yang selamanya aman asal persaingan, baik lokal maupun global.

Menurut Jumriani (2020:3) Perkembangan dunia bisnis yang semakin ketat dewasa ini menciptakan suatu persaingan yang semakin tajam antar perusahaan. Dalam menghadapi persaingan tersebut, perusahaan dihadapkan pada tuntutan untuk dapat menjadi perusahaan yang terus tumbuh dan memiliki keunggulan. Jika sebuah perusahaan dapat mempertahankan keberadaannya maka hal tersebut bertujuan untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada para pengelola maupun para pemilik modal (pemegang saham).

Begitu pula yang terjadi pada perusahaan di Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia mencatat lebih dari 100 (seratus) perusahaan yang termasuk ke dalam Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi. Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi merupakan gabungan dari beberapa sub sektor yang terdiri dari Sub Sektor Perdagangan Besar (Barang Produksi dan Barang Konsumsi); Sub Sektor Perdagangan Eceran; Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata; Sub Sektor Periklanan, Percetakan dan Media; Sub Sektor Kesehatan; Sub Sektor Jasa Komputer dan Perangkat; Sub Sektor Perusahaan Investasi; dan Sub Sektor Lainnya.

Berkembangnya beberapa sub sektor ini telah menyebabkan adanya persaingan diantara para pelaku usaha. Persaingan yang semakin ketat ini mengharuskan masing-masing sub sektor memikirkan strategi bisnis agar tetap mendapat pangsa pasar, dan terus mempertahankan perusahaan.

Alat yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan menyajikan gambaran mengenai posisi keuangan dari kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Posisi keuangan perusahaan ditunjukkan dalam laporan neraca. Dalam laporan neraca menggambarkan posisi aset, kewajiban, dan modal pada saat tertentu. Dalam membaca laporan keuangan, diperlukan analisa untuk mempermudah dalam memahami laporan keuangan, salah satunya yaitu dengan menganalisis laporan keuangan (Milatika, 2020:1).

Laporan keuangan bagi suatu perusahaan adalah alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan. Laporan keuangan tidak dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan dengan melakukan analisis, mengingat pentingnya laporan keuangan dan informasi keuangan yang terkait didalamnya maka perlu dilakukan analisis sehingga dapat menjadikan informasi dalam laporan keuangan lebih bermakna dan dapat mendukung dalam pengambilan keputusan (Monica, 2019:1).

Baik buruknya syarat keuangan suatu perusahaan bisa diketahui berasal analisis yang dilakukan terhadap laporan keuangan perusahaan sebab hasil terpenting pada penerapan sistem akuntansi artinya pelaporan kondisi keuangan yang terdiri asal Neraca, Laporan untung Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas atau modal Pemilik serta Laporan Arus Kas (*Cashflow*). Dari hasil analisis tersebut perusahaan bisa mengambil keputusan dan kebijakan-kebijakan strategis sesuai tujuan serta rencana yang telah ditetapkan. Salah satu faktor yg bisa dijadikan indikator penilaian kinerja apakah termasuk baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan perusahaan dapat dihitung menggunakan membandingkan rasio-rasio keuangan dalam suatu periode eksklusif serta pada perusahaan yg sama. menggunakan menggunakan metode analisis berupa rasio akan bisa menyebutkan atau memberikan ilustrasi kekuatan atau kelemahan posisi keuangan suatu perusahaan. hasil rasio ini dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan apakah mencapai

sasaran yang telah ditetapkan. Untuk dapat menilai kemampuan perusahaan pada memberdayakan sumberdaya perusahaan secara efektif.

Analisis keuangan merupakan pondasi manajemen keuangan yang dapat memberikan gambaran keuangan perusahaan, baik saat ini maupun di masa lalu, sehingga dapat digunakan untuk mengambil keputusan bagi para manager perusahaan yang berkaitan dalam meningkatkan kinerja di masa yang akan datang. Dengan adanya analisis keuangan selain dapat menilai kinerja keuangan perusahaan, aspek penting dapat memberikan gambaran mengenai kondisi kesehatan keuangan tersebut, maka pihak manajemen dan para investor dapat mengetahui baik tidaknya kondisi kesehatan suatu perusahaan (Amri, 2018:1).

Media analisis dipergunakan, terdapat bermacam cara untuk menganalisis laporan keuangan yang kemudian hasil analisis tersebut dapat digunakan oleh beberapa pihak yang berkepentingan di perusahaan. Hasil analisis laporan keuangan bisa mengetahui ilustrasi kinerja perusahaan pada suatu periode tertentu, dapat diketahui berbagai hal yang berkaitan menggunakan keuangan perusahaan, yang akan terjadi analisis juga dapat digunakan untuk memilih arah serta tujuan perusahaan ke depan. Artinya laporan keuangan bisa berperan krusial dalam pengambilan keputusan dan hal-hal yang disebut penting bagi pihak manajemen di masa yang akan datang.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik, karena keuntungan merupakan komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik tidaknya kinerja perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan untuk maju dan kerjasama antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain (Monica, 2019:2).

Faktor yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan. Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, dan digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak (Monica, 2019:3).

Pengukuran kinerja keuangan adalah salah satu perjuangan formal untuk mengevaluasi efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi

kas tertentu. Kinerja keuangan dapat ditinjau prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan berasal mengandalkan asal daya yang dimilikinya. Perusahaan dikatakan berhasil jika perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yg sudah ditetapkan.

Analisis laporan keuangan suatu perusahaan diperlukan adanya ukuran standar tertentu. Ukuran yang sering digunakan dalam analisis keuangan adalah rasio. Analisis rasio dapat menggambarkan posisi, kondisi maupun hasil kerja yang telah dicapai. Analisis rasio dapat diklasifikasikan dalam berbagai jenis, diantaranya yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas, dengan adanya rasio keuangan ini dapat diketahui tingkat likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas suatu perusahaan dan dapat memberikan gambaran perusahaan.

Rasio Profitabilitas adalah hasil bersih dari berbagai kebijaksanaan dan keputusan. Jika rata-rata di atas telah memberikan gambaran yang menarik dari kondisi keuangan perusahaan, maka rasio ini memberikan jawaban akhir tentang seberapa efektif perusahaan dikelola. Dimana rasio profitabilitas terdiri dari *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Gross Profit Margin* (NPM).

Berdasarkan di atas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas yaitu salah satu keputusan yang dapat diambil oleh perusahaan dalam memaksimalkan labanya adalah keputusan pendanaan, yaitu tindakan perusahaan memanfaatkan modal sebagai sumber dana untuk mencapai laba dan nilai perusahaan yang optimum. Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan alat yang digunakan berupa rasio keuangan. Kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas terdiri dari, *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Gross Profit Margin* (GPM) pada perusahaan sub sektor barang produksi dan barang konsumsi tahun 2017-2020.

Rasio Pengembalian Aset (*Return on Assets Ratio*) merupakan tingkat pengembalian aset untuk menilai persentase keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait total asset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa terlihat dari persentase rasio ini (Hery, 2015:193).

Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return on Equity*) adalah hasil pengembalian atas ekuitas yaitu rasio yang membagikan seberapa besar kontribusi ekuitas pada

menciptakan laba bersih. dengan istilah lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan didapatkan berasal setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

Margin laba Kotor (*Gross Profit Margin*) margin laba kotor ialah rasio yg dipergunakan buat mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Rasio ini dapat dihitung menggunakan membagi laba kotor terhadap penjualan.

Margin laba bersih (*Net Profit Margin*) Margin laba bersih ialah rasio yang digunakan buat mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih.

Alasan pemilihan judul tersebut yaitu karena salah satu keputusan yang diambil oleh perusahaan untuk memaksimalkan labanya merupakan keputusan pendanaan, yaitu tindakan perusahaan memanfaatkan modal sebagai sumber dana untuk mencapai laba dan nilai perusahaan yang optimum.

Setiap perusahaan yang ingin bertahan dan berkembang harus mampu mengontrol jalannya operasi perusahaan tersebut. Oleh sebab itu, diperlukan informasi tentang banyak hal, antara lain informasi yang berhubungan dengan data keuangan perusahaan dengan data keuangan kita dapat menilai efektifitas kinerja keuangan perusahaan. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan tersebut melalui analisis rasio.

Berdasarkan uraian pada latar belakang, sehingga perlu dilakukan penelitian tentang penilaian kinerja keuangan pada perusahaan maka penulis tertarik untuk meneliti yang berjudul tentang “ANALISA RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN DAGANG sub sektor barang produksi dan barang konsumsi periode 2017-2020”

1.2 Identifikasi Masalah

Untuk menyelesaikan masalah yang akan dibahas pada bab-bab selanjutnya, maka diperlukan identifikasi masalah sehingga hasil analisis selanjutnya dapat terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dari latar belakang yang sebelumnya telah dipaparkan, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam penelitian ini :

1. Laba bersih mengalami penurunan selama tahun 2018 – 2020
2. Penjualan mengalami penurunan selama tahun 2018 – 2020
3. Total ekuitas mengalami penurunan selama tahun 2019 – 2020
4. Laba kotor mengalami penurunan selama tahun 2018 - 2020

1.3 Batasan Masalah

Hasil identifikasi masalah yang terdapat di sub sektor barang produksi dan barang konsumsi menunjukkan bahwa permasalahan yang muncul cukup banyak. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna mencegah timbulnya masalah lebih besar yang dapat mengganggu kelancaran perusahaan, maka batasan penelitian yang akan dibahas pada skripsi yang berjudul Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada perusahaan dagang sub sektor barang produksi dan barang konsumsi. Penulis hanya membahas analisis informasi laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan pada rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset*, *Returun Equity*, *Net Profit Margin* dan *Gross Profit Margin* Perusahaan Dagang sub sektor barang produksi dan barang konsumsi periode 2017-2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan berdasarkan *Return On Assets* (ROA) ?
2. Bagaimana kinerja keuangan berdasarkan *Return On Equit* (ROE) ?
3. Bagaimana kinerja keuangan berdasarkan *Net Profit Margin* (NPM) ?

4. Bagaimana kinerja keuangan berdasarkan *Gross Profit Margin* (GPM) ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah merupakan tujuan secara umum dari sebuah penelitian. Dalam hal ini tujuan penelitian mengemukakan maksud yang terkandung dalam kegiatan penelitian. Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebaga berikut

1. Untuk mengukur kinerja keuangan berdasarkan *Return On Assets* (ROA)
2. Untuk mengukur kinerja keuangan berdasarkan *Return On Equit* (ROE)
3. Untuk mengukur kinerja keuangan berdasarkan *Net Profit Margin* (NPM)
4. Untuk mengukur kinerja keuangan berdasarkan *Gross Profit Margin* (GPM)

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai kegunaan yang sangat besar bagi pengembangan suatu teori, baik untuk kepentingan pengembangan teori itu sendiri maupun untuk kepentingan praktis di dalam menyelenggarakan sesuatu dengan dilakukannya penelitian, maka dapat diketahui berbagai faktor baik yang menghambat maupun keberhasilan sesuatu.

Dalam rangka mengembangkan sesuatu tentu saja diperlukan perencanaan yang matang dan teliti, agar perencanaan tersebut dapat berjalan dengan baik. Maka dengan demikian secara singkat penelitian ini dapat dikatakan bahwa kegunaan hasil penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan menggunakan penelitian ini dapat diketahui kelemahan dan kelebihan dari langkah – langkah yang diambil perusahaan selama ini, sehingga dimasa datang perusahaan dapat menentukan kebijakan khususnya mengenai biaya tetap dan lingkungan kerja. Selain itu dapat dijadikan pertimbangan didalam pengambilan keputusan dalam pengelolaan sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja kerja karyawan.

2. Bagi Penulis

Dapat digunakan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh penulis dibangku kuliah dan untuk menambah dan memperluas pengetahuan.

3. Bagi Akademik

Untuk menambah kasanah pustaka dan acuan sehingga dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

4. Bagi Pihak Lain

Sebagai tambahan pengetahuan, wawasan dan referensi bagi yang ingin mengembangkan penelitian ini, dan sebagai sumbangan pemikiran dalam menyebarluaskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan kepada masyarakat.

1.7 Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dimuat tentang : latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat tiga hal pokok yaitu landasan teori, hasil penelitian sebelumnya, dan kerangka konseptual

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambar objek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini